

SKRIPSI

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Oleh:

**DEVI OKTA APRIYANI
NPM. 1701010110**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG
KATIBUNG LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd.

Oleh

DEVI OKTA APRIYANI
NPM.1701010110

Pembimbing : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG
AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Metro, Juni 2021
Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 1975060310071010053


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG
AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Nama : Devi Okta Apriyani

NPM : 1701010110

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2021
Pembimbing


Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 197502212009011003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2098/In-20-1/D/PP-00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN disusun oleh: DEVI OKTA APRIYANI NPM: 1701010110 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 06 juli 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN ORANGTUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

**Oleh:
DEVI OKTA APRIYANI**

Pada dasarnya sifat dan perilaku remaja zaman sekarang menjadi faktor utama, yang menjadikan akhlak mazmumah menjadi kebiasaan yang dimiliki oleh remaja karena remaja cenderung memiliki sifat yang egois, sulit apabila hanya dinasehati saja, sehingga jika diberikan contoh yang baik dan diperintahkan orangtua untuk melakukan sesuatu remaja terkadang sering tidak mau mendengarkan perkataan dan perintah dari orangtua tersebut. Akhlak pada dasarnya merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa pemikiran dan akhlak akan menentukan sikap perilaku manusia menurut pandangan orang lain yang melihatnya. Sesungguhnya pembinaan akhlak tidak terlepas dari peran orangtua untuk memperbaiki akhlak yang dimiliki oleh remaja melalui peran orangtua sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator maupun sebagai penasihat yang baik bagi remaja. Disamping itu yang dapat mempengaruhi akhlak mazmumah pada remaja yaitu terletak pada faktor internal dan eksternal, yaitu pada pembiasaan yang dilakukan dan dengan pengaruh teman maupun media masa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mendasari remaja memiliki akhlak mazmumah pada remaja di desa tanjung agung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengambil lokasi di dusun tujuh desa tanjung agung. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Tanjung Agung remaja yang memiliki akhlak mazmumah semata-mata dilakukan dengan terbiasa seringnya berkata kasar karna faktor dari lingkungan pertemanan yang salah, dengan memiliki sifat egois dalam dirinya yang selalu hanya ingin dimengerti, serta berbohong demi menutupi kesalahannya. Tetapi dengan permasalahan yang ada hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya peranan orangtua yang sudah semaksimal mungkin dalam membina remaja seperti sikap orangtua yang memiliki tanggung jawab serta sifat yang tegas dalam mendidik dan memberi contoh teladan yang diterapkan orangtua, maka dapat merubah sifat remaja dan memperbaiki akhlak dalam diri remaja tersebut.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

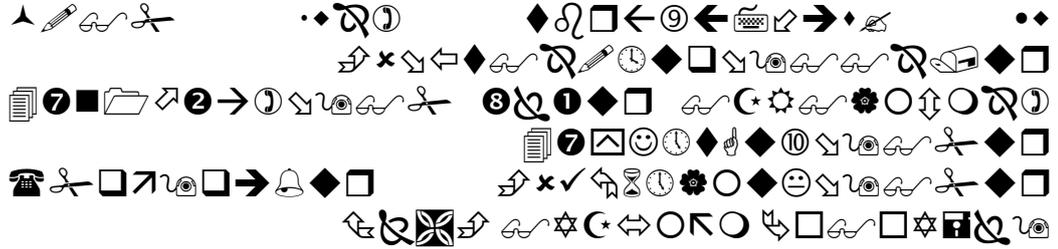
Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021



Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

MOTTO



“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia” (Q.S Al-Baqarah 83)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, bapak Suparyanto dan Ibu Damaria, beliau adalah kedua orangtua yang begitu saya sayangi, kedua orangtua yang hebat yang telah membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan kasih sayang dan tak ada hentinya untuk selalu senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Fitria Utami, yang selalu memberikan motivasi, serta semangat untuk terus berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi keceriaan.
4. Almamaterku IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah.M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Umar M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro. Bapak Dr Ahmad Zumaro, MA selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan guna untuk memperbaiki penulisan ini, dan bapak Jumiko selaku kepala desa yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di desa tersebut.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 15 Februari 2021

Penulis

DEVI OKTA APRIYANI
NPM. 1701010110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Pertanyaan Penelitian	3
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
4. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja	
1. Pengertian Peran	6
2. Pengertian Orangtua	7
3. Peran Orangtua	8
4. Macam-macam Peran Orangtua	9
B. Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja	
1. Pengertian Pembinaan.....	10
2. Pengertian Akhlak Mazmumah.....	14
3. Macam-macam Akhlak Mazmumah	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Mazmumah	19
C. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data	28

1. Data Primer	29
2. Data Sekunder	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara.....	30
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
1. Triangulasi Sumber.....	33
2. Triangulasi Teknik.....	33
E. Teknik Analisis Data	34
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	34
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	35
3. Kesimpulan(<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Pembahasan	
1. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan.....	39
C. Analisis Data tentang Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan	47
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Agung 32
2. Daftar nama Kepala Desa Tanjung Agung 32
3. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Agung 33

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	
1. Foto Hasil Observasi	72
2. Foto Pelaksanaan Wawancara.....	73
3. Alat Pengumpul Data (APD)	76
4. Surat Bimbingan Skripsi	78
5. Surat Izin Pra Survey	79
6. Surat Izin Research	81
7. Surat Balasan Research	82
8. Surat Tugas	83
9. Outline.....	85
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	86
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	87
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
13. Riwayat Hidup	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran dan tanggung jawab orangtua memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pendidikan remaja. Contohnya dalam pendidikan agama, orangtua wajib menjaga dan mengingatkan remaja untuk selalu melaksanakan perintah Allah SWT. Pendidikan keagamaan perlu diterapkan pada remaja sejak ia kecil agar mereka terbiasa melakukan hal-hal yang baik. Dari keluarga tersebutlah remaja belajar berbagai pengalaman dalam banyak hal, contoh hal yang paling utama yang didapatkan dalam keluarga yaitu pada nilai-nilai keagamaan tentang akhlak.¹ Menurut Imam al-Ghazali mendefinisikan karakter sebagai akhlak spontanitas seseorang dalam bertutur kata dan bersikap yang melakukan segala sesuatu perbuatan dalam dirinya, dalam bentuk upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjauhi segala larangannya.²

Ada banyak cara untuk memberikan pembinaan kepada remaja baik itu yang bersifat formal maupun nonformal. Adapun pada pendidikan formal orangtua dapat memberikan pendidikan pada remaja yaitu pada pendidikan di sekolah maupun TPA, tetapi orangtua tidak dapat menyerahkan secara sepenuhnya, karena suatu lembaga tersebut hanya membantu proses pendidikannya sehingga pendidikan yang utama dimulai dari pendidikan orangtua dirumah yang mempunyai tanggung jawab terhadap remaja yaitu

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).hal 48

² Aeni N. A., “*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*”*Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (50).

pada pendidikan nonformal, orangtua berperan penuh dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti tentang keagamaan pada remaja salah satunya tentang akhlak terpuji.

Peran orangtua dalam pembinaan remaja usia 13 sampai 17 tahun tentunya banyak mengalami hambatan dikarenakan pada tahap ini remaja memasuki masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa dengan cara berfikir yang masih egois, dan cenderung memiliki rasa penasaran yang tinggi dengan mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Adapun yang mempengaruhi akhlak mazmumah umumnya terletak pada gaya pertemanan yang tidak baik, yang mengakibatkan seperti halnya sering berbohong, melawan orangtua, merokok, mabuk-mabukan, dan memiliki sikap yang egois yang hanya ingin dimengerti. Oleh karena itu demi keberhasilan pembinaan maka perlunya bimbingan dari orangtua agar remaja dapat terarah dan menjauhkan dari akhlak mazmumah tersebut.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah peneliti lakukan bahwasannya di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan pada dusun 07 diperoleh informasi bahwa terdapat banyak remaja pada usia 13 sampai 17 tahun dengan gaya pertemanan dan pergaulan yang menyimpang sehingga remaja gampang terpengaruh oleh temannya. “Sebagaimana yang peneliti lihat seperti halnya sikap remaja terhadap orangtuanya yang suka melawan, berkata kasar, suka berbohong demi menutupi kesalahannya, mencuri seperti mengambil buah-buahan tetangga tanpa izin pemiliknya yang termasuk kedalam akhlak mazmumah yaitu mencuri mengambil yang bukan menjadi

haknya, merokok dan mabuk-mabukan apabila sedang ada acara di desa tersebut. Tetapi sebagian orangtua mengatakan sudah mendidik dan mengajarkan remaja untuk selalu menjaga perkataan dan perbuatannya dengan peran serta pembinaannya dalam mendidik yang diterapkan oleh orangtua tetapi karna faktor pergaulan teman sebaya dan pengaruh gawai yang di salah gunakan oleh remaja membuat remaja memiliki sifat akhlak mazmumah tersebut”.³ Oleh karena itu mengapa akhlak mazmumah perlu dibina karena akhlak mazmumah termasuk akhlak tercela yang tidak baik, bukan hanya merugikan dirinya sendiri tetapi berpengaruh juga pada orang lain. Sehingga peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang bagaimana peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di desa tanjung agung katibung lampung selatan tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut adalah bagaiman “Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja Di Desa Tanjung Agung”. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak mazmumah pada remaja?

³ Hasil observasi peneliti di desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan, Maret 2021

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan tentang pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mazmumah pada remaja di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan pemaparan diatas harapan peneliti mampu memberikan sebuah manfaat bagi:

1. Bagi orangtua, supaya dapat memberikan masukan agar bisa berperan penuh dalam pembinaan akhlak pada remaja.
2. Bagi remaja supaya dapat memiliki sifat akhlak yang terpuji dan meninggalkan akhlak tercela dengan menjaga perkataan dan perbuatan terhadap orangtua maupun orang lain.
3. Bagi peneliti, agar dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang didapatkan selama dalam menempuh pendidikan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya meskipun berbeda metode dan objek penelitian.

1. Skripsi yang di tulis oleh Larasati, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang berjudul “Peran Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak Atas Dampak Media Sosial”

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwasannya peran orangtua sangat penting bagi pembentukkan kepribadian pada anak, terutama sikap sopan santun pada pendidikan karakter anak, dalam penelitian yang menjadi pokok permasalahannya dikaitkan dampak media sosial, anak mudah menirukan dan menyerap dari apa yang ia lihat sehingga karakter anak atau sikap anak berdampak dari media sosial.

Sedangkan ciri khas dalam penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu membahas tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja, peneliti mengambil objek penelitian pada usia remaja karena pada usia tersebut remaja memiliki emosi yang tidak stabil dan mudah terpengaruh, dan sama-sama membahas tentang pentingnya peran orangtua untuk membentuk sikap sopan santun dalam diri anak Oleh karena itu perlu adanya peran orangtua yang menjadi tolak ukur untuk pembinaan akhlak remaja tersebut.

2. Skripsi yang di tulis oleh Rizki Utomo, Institut Agama Islam Negeri Metro dengan skripsi yang berjudul “Peran Ibu Sebagai Pendidik Agama Islam Terhadap Akhlak Anak di Desa Kota Gajah Lampung Tengah”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah ibu dan anak, dijelaskan bahwa pentingnya peran ibu sebagai pendidikan agama islam terhadap akhlak anak karena ibu merupakan madrasah

pertama bagi anak untuk mendidik dan mengarahkan anak supaya memiliki akhlak yang terpuji.

Sedangkan ciri khas dalam penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu meskipun sama halnya membahas tentang akhlak, Peneliti memfokuskan peran tersebut pada orangtua karena orangtua yang dimaksud tidak hanya soal ibu, melainkan keduanya sehingga remaja mendapatkan pendidikan yang utuh dalam kehidupannya dari orangtua guna untuk memperbaiki akhlak mazmumah pada remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja

1. Pengertian Peran Orangtua

Sebelum membahas peran orangtua secara menyeluruh, maka peneliti akan menjelaskan tentang pengertian peran. Dengan tujuan peran tersebut dapat bertanggung jawab dan membimbing yang dilakukan oleh orangtua terhadap remajanya.

Peran yaitu sebagai perangkat atau jabatan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam bentuk suatu peristiwa.⁴

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan maupun yang diharapkan dari seseorang dalam posisi perannya tersebut, yakni memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memenuhi tugasnya, apabila seseorang telah melakukan suatu pekerjaan dan menjalankannya sesuai aturan yang ada maka bisa dikatakan orang tersebut sudah menjalankan perannya.⁵

Selanjutnya yang dimaksud dengan peran adalah kemampuan dan kesiapan seseorang untuk dapat mengajak orang lain dalam menerima arahan itu sendiri.⁶

⁴ Torang, Samsir, *Organisasi dan Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86

⁵ Mulyadi, dedi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 156

⁶ Syaiful, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwa Peran adalah suatu tanggung jawab yang sedang dijalankan oleh seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu yang diharapkan dalam posisi perannya tersebut.

2. Pengertian Orangtua

Orangtua adalah pendidik pertama bagi anak karena dari orangtua anak mulai menerima sebuah pendidikan, dengan demikian bentuk pendidikan yang diterima yaitu dari keluarga.⁷

Menurut Thamrin Nasution orangtua adalah orang yang bertanggung jawab dalam keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadi pendidik serta membina dalam lingkup keluarga.⁸

Orangtua adalah meliputi ayah dan ibu yang mengajarkan banyak hal pada anak, jika anak sudah beranjak pada masa kanak-kanak maka orangtua mengajarkan tentang keagamaan pada anak. Dimulai dari anak diajarkan tentang do'a sampai anak bisa menjalankan perintah Allah SWT untuk sholat. Sedangkan saat anak sudah memasuki pendidikan di sekolah maka pendidikan yang didapat tidak hanya pada orangtua tetapi anak juga mendapat pendidikan pada guru.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwa orangtua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan mampu memberikan arahan dan bimbingannya

⁷ Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).h 38

⁸ Tim Penyusun, *Enskiklopedia Pendidikan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).h 279

⁹ Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).h 35

3. Peran Orangtua

Menurut Dwi Sunar peran orangtua adalah yang mempunyai peranan pada saat remaja terpengaruh oleh dunia luar, dengan mendidiknya sesuai dengan caranya sendiri. Orangtua merupakan sosok yang paling mengerti dan memahami tentang bagaimana dan kapan remaja dapat belajar dengan baik tentang kehidupannya.¹⁰

Peran orangtua adalah bimbingan yang dilakukan orangtua terhadap anaknya, dimulai dari sejak lahir sampai dewasa, seperti memberi aturan-aturan yang dibuat orangtua kepada anak, memberikan perhatian kasih sayang, serta memberikan hukuman kepada anak.¹¹

Peran orangtua merupakan peran yang sangat penting bagi anak menuju masa dewasanya. Dari peran orangtua lah untuk memenuhi segala kebutuhan anak. Orangtua yang menjadi panutan yang bisa mencontohkan yang baik untuk anak agar dapat ditiru.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwa peran Orangtua adalah tanggung jawab seseorang dalam bentuk pembinaan yang dilakukan orangtua untuk membentuk kepribadian, suatu bimbingan atau arahan kepada remaja, selain dengan memberikan motivasi peranan orangtua juga dapat memberikan pendidikan bagi remaja.

¹⁰ Muthmainnah, "Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Pribadi Remaja Melalui Kegiatan Bermain," *Jurnal Pendidikan Remaja* 1, no. 1 (2012).108

¹¹ Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital," *Jurnal Studi Insania* 7, no. 1 (2019).h 3

¹² Lestari,Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2012).h 153

4. Macam-Macam Peran Orangtua

Sikap yang diterapkan pada orangtua adalah konsisten dalam mendidik, orangtua dapat memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan bagi remaja. Adapun peranan orangtua antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai Pendidik, orangtua memiliki peran sebagai pendidik dalam kepribadian remaja, karena pada dasarnya pendidikan yang didapat adalah dari orangtuanya. Oleh sebab itu suasana keluarga, ketaatan orangtua dalam beribadah, berperilaku, serta cara hidup yang sesuai dengan ajaran islam akan menjadikan remaja yang lahir dan dibesarkan dalam keluarga baik-baik, beriman, dan berakhlak terpuji sehingga dapat mencontoh perilaku dari orangtuanya.
- b. Sebagai motivator, orangtua dapat memberikan motivasi serta arahan kepada remaja. Seperti memotivasi untuk selalu melakukan sesuatu hal yang positif sebagaimana orangtua mengarahkan untuk terus menuju kearah yang benar agar remaja terbiasa dalam melakukan hal tersebut. Orangtua juga dapat memberikan apresiasi ketika remaja melakukan hal yang membanggakan. Motivasi merupakan bentuk kasih sayang dan keperdulian kepada seseorang agar menjadi pribadi yang lebih baik, Dengan memberikan nasihat serta motivasi kepada remaja tentang ajaran islam agar memiliki akhlak yang terpuji yang menjadi tolak ukur yang pertama agar menjauhkan dari sifat yang tercela. Adapula halnya seperti motivasi pendukung tentang aspek kehidupannya dalam masalah

pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya yang dapat memberikan nilai positif.

- c. Sebagai fasilitator, orangtua menjadi fasilitas bagi segala pemenuhan kebutuhan yang diperlukan, yaitu selalu memberikan perhatian kasih sayangnya serta melakukan pengawasan.
- d. Sebagai pembimbing, selain menjadi fasilitator peranan orangtua juga sebagai pembimbing untuk selalu membimbing tingkah laku yang terdapat dalam diri remaja karena pada usia remaja dengan mudah terpengaruh oleh dunia luar, maka dibutuhkannya peranan orangtua sebagai pembimbing agar tingkah laku yang dimiliki tidak tergolong kedalam tingkah laku yang tercela. Oleh karena itu orangtua harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.¹³

Orangtua sebagai pembimbing merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan karakter remaja. Apabila remaja mendapatkan bimbingan dari orangtuanya tentang keteladanan baik dari orangtua maupun dari gurunya maka remaja akan menumbuhkan sikap kebaikan dalam jiwanya, dengan cara mencontohkan figur keteladanan yang baik kepada remaja tersebut yang dapat dijadikan contoh atau dapat ditiru pada remaja dan dapat menjauhkan dari tingkah laku yang tercela.¹⁴

¹³ Warsah Idi, *Pendidikan Islam dalam Keluarga* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2006). hal 37

¹⁴ Rayani Siregar Fitri, "Jurnal Metode Mendidik Anak Dalam Pandangan Islam" *Vocalutional* 08, no. 02 (2016).

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwasannya orangtua memiliki peranan demi keberhasilan mendidik, orangtua mempunyai beberapa peranan yaitu orangtua sebagai pendidik, sebagai motivasi, sebagai fasilitator, dan sebagai pembimbing. Beberapa peranan tersebut memiliki peranan yang berbeda-beda dengan maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk mencapai keberhasilan dalam proses mendidik.

B. Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja

1. Pengertian Pembinaan

Secara bahasa pembinaan diartikan dengan, membimbing, dan memperbaiki, menurut pendapat Musanef mengartikan pembinaan dalam konteks perbaikan adalah suatu usaha yang berhubungan dengan perencanaan seseorang, pengarahan, atau pengendalian suatu usaha yang di lakukan di nilai kurang baik menjadi suatu bentuk kualitas yang baik/memadai.¹⁵

Adapun menurut Miftah Thoha bahwa ada dua unsur dalam pembinaan itu sendiri yaitu pembinaan dapat berupa tindakan, atau proses, dan yang kedua pembinaan merujuk kepada “pengarahan atau perbaikan” sesuatu. Yang dimaksud dengan pembinaan tindakan adalah bentuk usaha seseorang untuk memberikan peranan contoh secara langsung dengan hasil untuk mencapai sesuatu sesuai dengan yang diinginkan, sedangkan

¹⁵ Susanto Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2016).

pembinaan secara pengarah atau perbaikan yaitu suatu bantuan dari seseorang untuk membimbing dan mengarahkan seperti halnya dalam upaya peningkatan kualitas yang lebih baik, atau paling tidak halnya mencapai kualitas sesuai dengan apa yang di harapkan.¹⁶

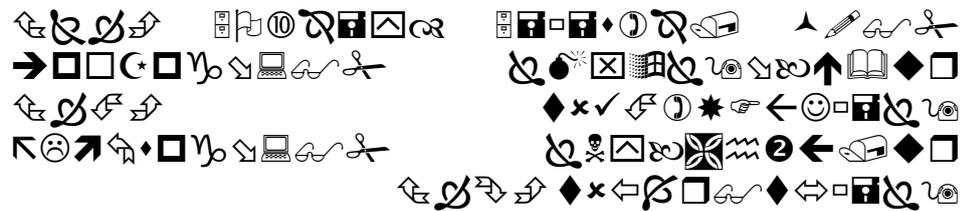
Dari pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwa pembinaan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai hasil atau suatu yang di inginkan dalam proses perbaikan untuk menjadi lebih baik. Dengan tujuan untuk memberi pengarah sesuai dengan kebutuhan yang bersifat pembinaan.

Suatu usaha yang dilakukan orangtua dalam bentuk pembinaan akhlak yaitu dengan cara membina akhlak mazmumah dengan tujuan agar menjadi seseorang yang berakhlak mahmudah. Karena akhlak yang buruk atau akhlak yang tercela bisa merugikan diri sendiri baik didunia maupun diakhirat, didunia dijauhan dari orang-orang sekitar dan diakhirat mendapat siksaan. Tetapi apabila seseorang memiliki akhlak mahmudah maka akan dimuliakan oleh seorang disekelilingmu, dan Allah SWT. Kunci dari akhlak mahmudah adalah hati.¹⁷ Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT



¹⁶ Thoha Miftah, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer* (Jakarta: Prenada Media, 2008).hal 206

¹⁷ Syahidah Abu, *Menjadi Remaja Paling Mulia* (Gen Mirqat, 2007).hal 5-7



Artinya: “pada hari, harta dan anak-anak lelaki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, pada hari itu surga didekatkan pada orang-orang yang bertakwa, dan neraka jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang-orang yang sesat. Q.s As-Syu’ara 88-91”

Ayat diatas menjelaskan tentang seseorang yang berakhlak mahmudah dan mazmumah yaitu surga yang dipersiapkan kepada orang-orang yang berhati bersih memiliki akhlak yang terpuji dan neraka diperlihatkan kepada orang-orang yang sesat yang memiliki akhlak tercela.

Selanjutnya pada tahap pembinaan yang dilakukan adalah dalam pembinaan agamanya, tentang pentingnya akhlak dalam agama. Dengan membimbing dan mengajarkan sesuatu tentang ibadah, rasa syukur, penghormatan kepada kedua orangtua serta kejujuran.¹⁸ Adapun bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan orangtua dalam pembinaan akhlak sebagai berikut:

a. Keagamaan

Dalam keluarga orangtua merupakan contoh cerminan yang dilihat di keluarganya, orangtua dapat memberikan contoh yang baik kepada remaja ketika dirumah maupun diluar rumah, dengan pembiasaan membentuk akhlak yang terpuji. Dengan membiasakan

¹⁸ Elmansyah dkk, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dakwah IAIN Ponttianak* (IAIN Pontianak Press, 2018).hal 222

tentang hal-hal yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti mengajarkan beribadah, bersedekah, berperilaku yang baik sesuai ajaran Islam. Dengan pembiasaan yang dilakukan orangtua kepada remaja agar remaja mencerminkan suatu sikap kebiasaan yang baik.

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kepatuhan untuk dapat menghormati dan melaksanakan sesuatu yang sedang diperintahkan., dan mengharuskan seseorang tunduk kepada keputusan yang berlaku.¹⁹

Dalam mewujudkan perilaku disiplin pada remaja, dibutuhkan peran orangtua dalam memberikan pola asuh yang baik lewat pemberian perhatian dan komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja. Seperti halnya kedisiplinan yang telah diberikan kepada remaja untuk dapat mematuhi segala aturan yang diperintahkan oleh orangtua. misalnya kedisiplinan tentang membiasakan melakukan sesuatu hal yang baik dan tidak melanggar segala bentuk perintah orangtua. Ketegasan orangtua dalam bersikap juga menjadi acuan agar remaja dapat mematuhi aturan-aturan yang sudah diberikan, kedisiplinan berupa tindakan untuk mendorong remaja mematuhi aturan-aturan yang telah diperintahkan, sehingga perintah orangtua dapat dilaksanakan dengan baik yang membuat remaja memiliki konsep disiplin dan dapat menjadikan suatu kebiasaan yang baik.²⁰

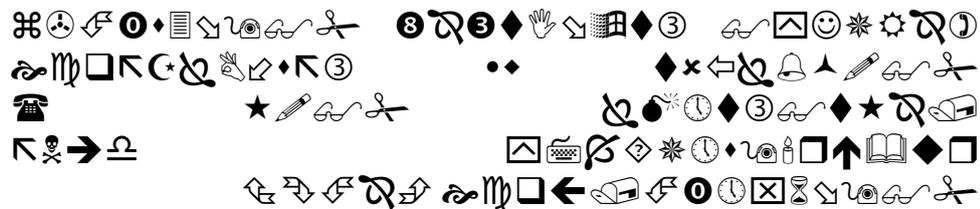
¹⁹ Manan, Syaepul, "Pembinaan Akhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2017).hal 58

²⁰ Halawa, Aristina, "Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap kedisiplinan Remaja," *Jurnal Didaktika* 7, no. 1 (2005).hal 3

Dengan pemaparan diatas peneliti menarik kesimpulan yaitu dalam mendidik remaja perlunya pembinaan untuk membentuk akhlak terpuji pada remaja.

2. Pengertian Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah secara terminologi merupakan akhlak yang tercela, yang dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran yang merupaka suatu perbuatan yang dilarang oleh agama Islam.²¹. Seperti halnya yang terdapat dalam firman Allah SWT surat An-Nahl ayat 105 :



Artinya: “sesungguhnya yang mengada-ngada kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta”

Seperti yang sudah dijelaskan pada pengertian akhlak mazmumah tersebut dan pada ayat diatas bahwa akhlak tercela dilakukan dengan terencana dan dengan penuh kesadaran. Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang berbohong karena berbohong merupakan tindakan yang dilakukan secara terencana dan dengan penuh kesadaran sehingga menggambarkan tentang salah satu akhlak mazmumah pada ayat tersebut.

Menurut Imam Al-Ghazali akhlak mazmumah atau akhlak tercela timbul karena manusia tidak bisa mengendalikan nafsunya, sudah diketahui dampak buruknya tetapi ia tidak dapat meninggalkan perbuatan tercela

²¹ Nashruddin, *Akhlak Ciri Manusia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).h 381

karena nafsunya telah menguasai dirinya. Akhlak tercela dilakukan seseorang karena perbuatan baik baginya telah tidak dianggap sehingga perbuatan buruklah yang menjadi kebiasaannya.²²

Dari pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwa akhlak mazmumah merupakan akhlak tercela perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. artinya sifat yang tidak baik dari dalam diri seseorang dimana sifat tercela tersebut dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran karena faktor pembiasaan yang dilakukan oleh seseorang.

3. Macam-Macam Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah atau akhlak tercela menggambarkan tentang sifat yang buruk yang terdapat dalam diri seseorang. Karena sifat tercela merupakan kelompok orang yang tidak sempurnanya iman. Orang yang memiliki akhlak yang buruk tidak akan disenangi oleh orang lain, menjadi bahan celaan, dan tersisihkan.²³ Adapun macam-macam akhlak mazmumah diantaranya sebagai berikut:

a. Uququl Walidain

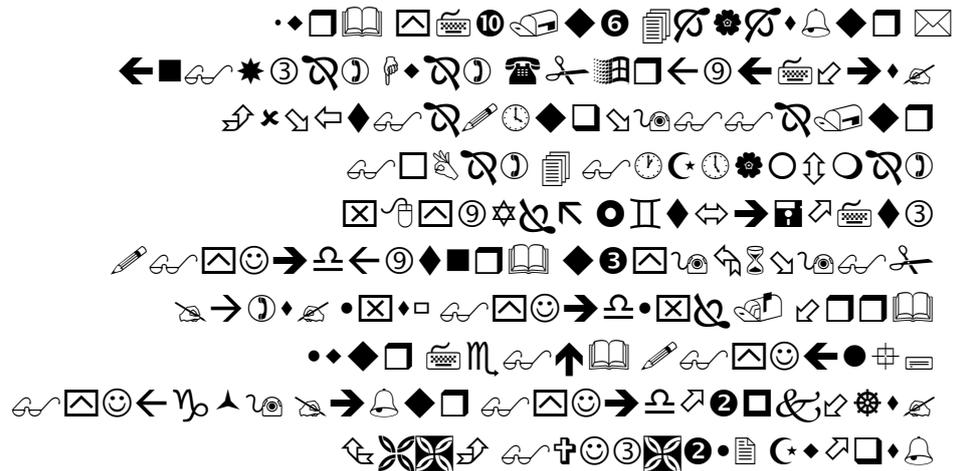
Melahirkan perkataan atau perbuatan yang tercela seperti *Uququl walidain* berbicara kotor, mencaci, dan lain sebagainya yang dilakukan terhadap orangtua²⁴ Adapun *Uququl Walidain* artinya berbuat durhaka kepada kedua orangtua yang termasuk kedalam perilaku yang tercela, salah satu ciri seseorang yang memiliki sifat *Uququl Walidain* yaitu

²² Susanti Agus, "Penanaman Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak," *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 01 (November).

²³ Damanhuri, *Akhlak Tasawuf* (Banda Aceh: Pena, 2010).h 168

²⁴ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007).h

membantah, mengatakan ah (*uffn*, berkata kasar) dan berbagai macam bentuk perilaku tercela pada sifat *Uqulul Walidain*.²⁵ Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam surat al-Isra ayat 23:



Artinya: “Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang keduanya berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan (ah) dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa hendaklah berbuat baik kepada ibuk bapak dengan berbakti kepada kedua orangtua dengan menaati dan melakukan semua yang di perintahkan mereka selama itu tidak bermaksiat kepada Allah SWT. Dengan menunjukkan sikap bakti kepada orangtua terlebih dengan selalu mendoakannya. Karena hikmah taat kepada orangtua merupakan amalan yang paling utama, apabila yang dilakukan anak mendapatkan ridha orangtua, maka akan menghilangkan kesulitan dengan selalu di mudahkan dan di lancarkan segala sesuatunya,

²⁵ Susanti Agus, “Penanaman Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak.”*Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 3 no 1 h 35

dengan bakti kepada orangtua dapat memasukkan ke jannah Allah SWT dan di luaskan rezekinya.

b. Egois

Manusia merupakan makhluk sosial, yang sama-sama saling membutuhkan satu sama lain. Manusia tidak akan bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain, bahkan dari saat manusia dilahirkan hingga meninggal, manusia senantiasa membutuhkan orang lain.²⁶

c. Berbohong

Sifat pendusta atau pembohong adalah sifat yang sering mengadagadagada untuk menutupi sesuatu dari oranglain. Sekalinya seseorang telah berbohong maka akan menjadi kebiasaan seterusnya untuk berbohong guna menutupi sesuatu yang tidak diketahui oleh orang lain.²⁷

d. Minuman Miras

Minuman yang mengandung alkohol hukumnya haram untuk diminum. Hal tersebut karena apabila seseorang mengonsumsi minuman beralkohol maka akan mabuk, dan apabila seseorang mabuk maka hilanglah akal sehatnya dan tak dapat berfikir jernih. Oleh karena itu kehilangan akal akan menghilangkan juga ingatannya kepada Allah dan agamanya hanya untuk kesenangan semata.²⁸

e. Mencuri

²⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. h 70

²⁷ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* h 70

²⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*.71

Mencuri berasal dari kata dasar curi atau mencuri yang artinya mengambil milik orang lain yang bukan menjadi haknya, tanpa sepengetahuan pemiliknya atau secara sembunyi-sembunyi.²⁹

Berdasarkan dari pemaparan di atas bahwa akhlak mazmumah atau perbuatan tercela terdiri dari berbagai macam jenis, yang sifat-sifat tersebut termasuk kedalam sifat yang tercela dan tidak disukai oleh Allah SWT maupun orang lain yang melihatnya.

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Mazmumah

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan akhlak mazmumah yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu:

- a. Insting (naluri) kesanggupan seseorang melakukan sesuatu hal tanpa adanya latihan, tidak disadari dan berlangsung secara normal seakan apa yang dilakukan menurut dorongan hati, karena naluri sebagai pendorong tingkah laku manusia.
- b. Pembiasaan, sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang maka akan menjadi suatu kebiasaan dalam dirinya. Apabila terbiasa melakukan hal yang buruk akan menimbulkan kebiasaan yang tidak baik, karena pada dasarnya kebiasaan itu sudah melekat pada diri seseorang.³⁰

Sedangkan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi pada perilaku remaja diantaranya:

²⁹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an.71*

³⁰ Hendayani Meti, "Problematika Pengembangan Karakter," *Jurnal penelitian Pendidikan islam* 07, no. 02 (2019).

- a. Pergaulan, bagi remaja teman merupakan suatu kebutuhan dalam menyalurkan keinginannya. Teman dianggap sebagai orangtua kedua bagi remaja, Aspek negatif dalam pergaulan teman yaitu apabila remaja memasuki lingkungan pertemanan yang buruk akan mendorong mereka pada perbuatan tersebut, misalnya timbul rasa penasaran dan keingin untuk mencoba kebiasaan yang dilakukan pada kelompok pergaulan, terbiasa melakukan perbuatan yang buruk, berbicara kotor dan sebagainya. Sebagaimana pendapat Admasasmita yang menjelaskan bahwa remaja terpengaruh dengan tingkah laku delinquent yang dibawa oleh teman sebayanya. Hal ini disebabkan karena tingkat keakraban yang erat dan pertemuan yang sering.³¹
- b. Media Masa, pengaruh pada media masa baik itu televisi, majalah, dan internet yang sering dipergunakan. Pesan yang disampaikan melalui media masa yang dapat merusak yaitu menayangkan berbagai macam bentuk sesuatu hal yang negatif seperti tayangan berupa kekerasan, pornografi, dan lain sebagainya yang akan berdampak buruk. Seperti halnya sering bermain game pula dapat merusak akhlak anak karena dengan keseringan bermain game dapat menjadikan remaja memiliki sifat yang pemalas yang merupakan salah satu dari sifat akhlak mazmumah. Untuk itu perlu adanya bimbingan orangtua

³¹ Nadirah Siti, "Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Remaja" 09, no. 02 (Desember 2017).

untuk mengarahkan sesuatu yang baik untuk di lihat dan di dengar pada media masa.³²

5. Pengertian Remaja

Ada beberapa istilah remaja yang dikemukakan seperti halnya istilah remaja adalah perubahan pertumbuhan antara masa kanak-kanak ke dewasa yang umumnya dimulai sejak usia 12 tahun hingga usia akhir belasan tahun atau 20 tahun.³³ Menurut Wirawan menjelaskan bahwa remaja yang dikategorikan seseorang yang dianggap sudah akil baligh, belum menikah, dan batasan usia remaja sampai dua puluh empat tahun.³⁴

Saat anak menginjak usia remaja dimulai pada 12 tahun maka tanda-tanda sekunder mulai nampak, terjadinya akil baligh. Tingkat perubahan yang terjadi baik secara sikap dan perilaku sejajar dengan tingkat perubahannya. Dimana pada fase ini laki-laki maupun perempuan mengalami masa pubertas yang ditandai dengan perubahan fisik pada laki-laki dada akan tampak lebih bidang, perubahan berat badan dan tinggi badan, mengalami mimpi basah, suara mulai berubah, dan tumbuhnya bulu-bulu halus, dan pada perempuan terjadinya perubahan fisik, payudara mulai membesar, perubahan berat badan dan tinggi badan, dan mengalami menstruasi. Semua hal yang dilewati pada fase ini

³² Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).76

³³ Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011).h. 219

³⁴ Wirawan S., *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).h. 23

sangat wajar dan semua manusia pasti mengalaminya itu sebagai bentuk salah satu proses perkembangan ketahap dewasa awal.³⁵

Dari penjelasan di atas penulis berasumsi bahwasannya definisi remaja adalah proses pertumbuhan dari masa kanak-kanak dan dewasa, masa remaja yaitu masa transisi perkembangan saat anak usia dua belas tahun sampai dua puluh tahun. Pada saat remaja terjadinya perkembangan yang meliputi perubahan fisik dan pola pikir pada seseorang. Adapun masa remaja terbagi menjadi tiga ciri-cirinya antara lain:

a. Masa remaja awal (12 sampai 15 tahun)

Pada tahap ini remaja mengalami perubahan dalam dirinya, berkeinginan mencoba hal-hal baru dengan perasaan penasaran yang tinggi, cepat dengan mudah tertarik pada lawan jenis, dan emosi yang tak terkendali. Saat memasuki fase ini remaja mulai mengemukakan keinginan dan haknya dalam menyampaikan pendapatnya, lebih mudah dipengaruhi oleh teman-teman dari pada ketika masa kanak-kanak artinya pengaruh orangtua pada fase ini semakin lemah. Pada saat remaja awal dimana remaja tersebut mempunyai kesenangannya sendiri yang berbeda saat ia masih kecil seperti halnya tentang model pakaian, potongan rambut, kesenangan musik dan lainnya untuk memenuhi keinginannya. Selain itu remaja awal mulai mengalami

³⁵ Zarkasih Putro Khamim, "Memahami Ciri dan Perkembangan Masa Remaja," *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama* 17, no. 01 (2018).

perubahan fisik dan juga pada emosinya yang biasanya meningkat yang mengakibatkan sulit menerima nasihat dan arahan dari orangtua.

b. Masa remaja madya 15 sampai 18 tahun (pertengahan)

Pada tahap ini remaja lebih menyukai teman-teman yang mempunyai sifat yang sama dengannya untuk memenuhi segala keinginan yang ia miliki. Saat memasuki tahap ini remaja dalam kondisi bingung dalam bersikap, disatu sisi remaja sudah memasuki tahap remaja madya dimana emosi dan pola pikir perlahan mulai membaik selayaknya orang dewasa, tetapi disisi lain dorongan dari dalam diri yang masih berkeinginan untuk memuaskan dirinya dengan cara berkelompok dengan teman sebaya yang memiliki pemikiran atau sifat yang sama dengannya. Oleh karena itu pada masa remaja madya ini yang perlu diperhatikan adalah perilaku yang sulit ditebak dan berubah-ubah.

c. Masa remaja akhir 18 sampai 21 tahun,

Pada tahap ini remaja mulai mendekati kedewasaan dengan ciri-ciri aspek fisik dan psikis mulai stabil, memiliki sikap sudut pandang yang luas, kematangan emosional yang lebih mampu menguasai dalam diri.³⁶

Dapat peneliti simpulkan bahwa masa remaja terbagi tiga yaitu masa remaja awal, madya dan akhir. Dimana pada judul tersebut sangat erat kaitannya dengan masa remaja awal dan masa remaja

³⁶Zarkasih Putro Khamim. "Memahami Ciri dan Perkembangan Masa Remaja,"

madya karena pada fase itu remaja berkeinginan untuk mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah ia lakukan, lebih menyukai teman-teman yang memiliki sifat yang sama denganya dan perilakunya gampang berubah-ubah.

C. Peran Orangtua Sebagai Pendidik dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Remaja

Peranan orangtua sebagai pendidik sangat penting bagi keberhasilan pendidikan remajanya. Sikap yang perlu diterapkan pada orangtua adalah konsisten dalam mendidik, orangtua dapat memberikan contoh yang baik dalam pendidikan akhlak.

Sebagai Pendidik, pendidikan yang pertama adalah orangtua untuk mendidik potensi dalam diri remaja yaitu pendidikan agamanya seperti halnya mendidik remaja untuk terbiasa melakukan perintah Allah SWT dalam beribadah, dan pendidikan psikomotoriknya yaitu tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh anak.

Sebagai pendorong (motivasi), sebagai orangtua sudah menjadi kewajiban untuk memberikan motivasi-motivasi yang mendukung bagi remaja. Seperti motivasi yang mendukung untuk selalu patuh kepada kedua orangtua, untuk selalu melakukan hal-hal yang dicintai oleh Allah WT dan meninggalkan hal yang buruk.

Sebagai fasilitator, orangtua menjadi fasilitas bagi segala pemenuhan kebutuhan yang diperlukan, yaitu selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya sebagai bentuk kecintaan orangtua terhadap remaja.

Sebagai pembimbing, selain menjadi fasilitator peranan orangtua juga sebagai pembimbing untuk selalu membimbing tingkah laku yang terdapat dalam diri remaja karena pada usia remaja dengan mudah terpengaruh oleh dunia luar, dibutuhkannya peranan orangtua sebagai pembimbing agar tingkah laku yang dimiliki tidak tergolong kedalam tingkah laku yang tercela. Oleh karena itu orangtua harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang di tujukan untuk memahami sebuah tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, yang kemudian data yang di peroleh dideskripsikan menggunakan kata-kata. Peneliti berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data, jenis penelitian ini yaitu kualitatif pedekatan yang dilakukan dengan cara memandang objek dari suatu sistem, yang dikaitkan dengan fenomena yang ada disekitar.³⁷

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).hal 26

Menurut Bogdan dan Guba dalam buku milik Uhar Saputra “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”³⁸ Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian lapangan (Field Research) adalah penelitian yang secara langsung terjun ke masyarakat untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan, karena peneliti ingin memperoleh informasi yang didapat. Sehingga peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang diajukan kepada pihak terkait yaitu orangtua dan remaja, kemudian jawaban-jawaban dicatat untuk pembuktian data peneliti tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di desa Tanjung Agung.

2. Sifat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya “Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara

³⁸ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).hal 181

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”³⁹

Menurut buku Wiratna Sujarweni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.⁴⁰

Dari pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwasannya jenis penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala yang nantinya data tersebut dapat berupa fakta, tulisan deskripsi yang menggambarkan permasalahan yang ada tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di desa tanjung agung.

B. Sumber Data

Dalam data sumber sebuah penelitian merupakan subjek dimana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Dalam mengumpulkan data jika peneliti menggunakan wawancara maka sumber datanya adalah seorang responden. Dalam penellitian ini adalah orangtua

³⁹ Suryabrata Sumadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).h 75

⁴⁰ Wiratna, Sujarweni, *Metodologi Penelitian* ((Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.).hal 19

dan remaja. Jika menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.⁴¹

Data merupakan hasil dari pencatatan yang diperoleh dari penelitian berupa fakta, dan kata yang akan dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian kualitatif yakni data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti.⁴² Dalam penelitian ini sumber yang berasal dari data primer yaitu seseorang yang menjadi informan yang akan menjawab pokok permasalahan dari peneliti yaitu pada orangtua dan remaja tentang bagaimana peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berkaitan, berupa buku-buku yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).h 72

⁴² Saebani Beni Ahmah, *Metode Penelitian* ((Bandung: Pustaka Setia, 2016.).

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, atau laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang suatu penelitian yang sedang di kaji.⁴³

Jadi, data sekunder adalah sumber data tambahan atau sumber data yang menunjang suatu penelitian agar lebih jelas dan akurat kebenarannya, tidak hanya berupa buku, jurnal dan penunjang lainnya tetapi sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti tokoh agama yang ada di desa Tanjung Agung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁴⁴ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan bentuk suatu pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti. Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan, dan yang di wawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan. Beberapa teknik wawancara yang bisa

⁴³Darmawan,Deni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 308

digunakan adalah wawancara mendalam, bebas, terstruktur, semi terstruktur, dan tidak berstruktur.⁴⁵

Disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur agar dapat memperoleh informasi dan data yang lebih jelas dan terarah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena saat melakukan wawancara dimana peneliti lebih bisa terarah supaya pertanyaan-pertanyaan tidak melebar luas dan untuk menggali informasi lebih mendalam dari narasumber yaitu pada orangtua dan remaja yang sifatnya terbuka sehingga data yang diterima merupakan data asli dari dalam dirinya.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti. Pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.⁴⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya.

⁴⁵ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).h 53

⁴⁶ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.(Bandung: Refika Aditama, 2012) 200

Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel yang akan diamati yaitu pada akhlak remaja dan orangtua. Jadi disini peneliti menggunakan observasi terstruktur, yakni melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada dan yang tidak terungkap atau kurang jelas lewat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengabadikan dalam memperoleh data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.⁴⁷ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, dan peraturan kebijakan.

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan arah penelitian seperti profil tempat yang akan di teliti ,sejarah, dan perkembangannya, serta dokumentasi kegiatan yang ada di desa tanjung agung.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian dalam keabsahan data pada penelitian kuantitatif hanya ditekankan pada tingkat keabsahan data lebih fokuskan pada data yang diperoleh “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan

⁴⁷ Suharsaputra Uhar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).209

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif”⁴⁸

Dalam tehnik penjamin keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, yaitu triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”⁴⁹ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam pengujian teknik keabsahan data dari berbagai sumber dan cara berikut adalah tringulasi sumber dengan teknik pengumpulan data yang ada di desa tanjung agung.

1) Triangulasi Sumber

Tringulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada orangtua dan remaja, peneliti menggunakan tringulasi sumber dengan membandingkan data dari orangtua degan data remaja desa tanjung agung untuk mengecek kembali apakah data yang didapat dari orangtua maupun data yang didapat dari remaja berkesinambungan dengan melakukan wawancara dan hasilnya akan dibandingkan dengan menggunakan triangulasi sumber tersebut.

2) Triangulasi Teknik

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Yaitu peneliti melakukan teknik pada wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik penjamin keabsahan data yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena keduanya untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang telah diperoleh dan dengan teknik yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah data terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan. Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan kerja atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh peneliti dalam menyusun, mengelolah, hingga menemukan makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.⁵⁰ setelah selesai mengumpulkan semua data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seorang peneliti perlu melakukan tahapan data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan

⁵⁰ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2015,.

pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Istilah reduksi atau reduction adalah pengurangan atau penentuan ulang yaitu penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian.⁵¹

Peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, dapat juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tentang peran orangtua dalam membentuk akhlak remaja.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, yang terpenting kedua dari teknik analisis data setelah data direduksi adalah penyajian data. Data display atau penyajian data yang diambil berdasar dari data yang sudah direduksi lalu kemudian dilihat kembali seperti apa gambarannya secara keseluruhan, sehingga terdapat konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.⁵²

⁵¹ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2015,.h 109

⁵² Suharsaputra Uhar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).219

Peneliti menggunakan data display untuk menganalisis data setelah data direduksi yaitu data-data tersebut masuk kedalam data display dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat pada peran orangtua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak mazmumah remaja dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih bersifat tidak konkret dan setelah dilakukan penelitian akan terlihat jelas dan dapat menyimpulkan sesuatu yang diperoleh.⁵³

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁴ Peneliti menggunakan data kesimpulan ini dikarenakan untuk menjadikan semua data yang sudah didapat pada saat observasi di Desa Tanjung Agung lalu disimpulkan untuk memperjelas kesimpulan yang didapat penelitian dan mempermudah penyajian data.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).345

⁵⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, t.t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Tanjung Agung

Desa Tanjung Agung terletak di Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan yang terletak diteluk Lampung. Di kecamatan ini dilalui jalan Lintas sumatera yang dapat dijumpai dengan wisata pantai pasir putih. Desa tersebut dibangun sekitar tahun 1982 dengan luas wilayah 1.500 hektar, dengan jumlah penduduk sekitar 3.500 jiwa.

Sumber dayaalam yang terdapat pada Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan adalah pertanian, yaitu dengan adanya lahan perkebunan jagung dan padi yang menjadi sumber dayaalam bagi masyarakat ini. Pada Desa Tanjung Agung memiliki 12 dusun dengan berbagai macam suku diantaranya suku Lampung, Jawa, Palembang, Sunda, Padang, dan mayoritasnya adalah suku Lampung.

Berikut ini adalah data mata pencaharian penduduk dan data yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan.

Tabel 4.1

Data mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Agung
yaitu profesi sebagai :

Mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Agung	Jumlah penduduk mata pencaharian
Petani	1.500
Pedagang	825
Wiraswasta	500

Tabel 4.2

Daftar nama kepala Desa Tanjung Agung sebagai berikut :

Nama	Masa Jabatan
Sukino	1946-1950
H. Arifin	1950-1964
Taufik Hidayat	1964-1971
Syaiful Anwar	1971-1975
Aguswan	1975-1999
A. Yunus	2000-2004
Sutrisno	2004-2017
Jumiko	2017- sekarang

Visi misi Desa Tanjung Agung adalah :

Visi : bersatu untuk maju, menuju masyarakat yang sehat, cerdas,
dan sejahtera

Misi : memperkecil tingkat pengangguran, meningkatkan sumber
daya alam pada hasil pertanian.

1. Sarana dan prasarana Desa Tanjung Agung

Desa tanjung agung yang mayoritasnya adalah agama islam dan mempunyai tempat ibadah maupun dalam acara keagamaan lainnya.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di desa tanjung agung sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Tanjung Agung Kecamatan
Katibung

Sarana dan prasarana	Jumlah
Balai Desa	1

SMA	2
SMP	2
SD	6
MT.s	2
Masjid	8
Mushola	12
Gereja	1
Puskesmas	2
Kantor Koramil	1
Dinas Pendidikan	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Tanjung Agung bahwasannya peran orangtua dalam pembinaan akhlak pada remaja itu sangat penting karena orangtua berperan dalam mendidik, memotivasi, serta membimbing remaja tentang bagaimana remaja harus berperilaku kepada orangtua maupun oranglain. Pembinaan yang dilakukan oleh orangtua pada prinsipnya adalah tanggung jawab mereka dalam mendidik. Untuk memperoleh gambaran tentang peran

orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di Desa Tanjung Agung, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

a. Orangtua sebagai pendidik

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan, hal ini dapat dilihat bahwa orangtua memberikan pengajaran tentang akhlakul karimah kepada remaja. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan orangtua yang memiliki anak berusia 13 tahun:

“karena pekerjaan saya dan istri saya sebagai petani yang jarang juga dirumah, jadi untuk mengajarkan anak saya agar tetap dapat ilmu agamanya saya memasukkan anak saya ke TPA tapi tidak lupa peran saya sebagai orangtuanya memberikan yang terbaik untuk anak saya, seperti saat saya sudah dirumah adzan maghrib berkumandang saya langsung mengajak anak saya untuk sholat berjama’ah di mushola dekat rumah, selesai sholat saya membiasakan untuk baca Al-Qur’an bersama anak saya” (W/ORT.1/F1.1/07/06/2021)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh narasumber yang anaknya berusia 17 tahun mengatakan:

“saya selalu mendidik sikap anak saya untuk jadi anak yang lebih peduli pada orang lain salah satunya ketika dirumah saya selalu perintahkan anak saya untuk selalu menolong pekerjaan orangtuanya dengan cara membantu kerjaan rumah, begitu juga saat diluar agar peduli saat melihat oranglain sedang kesusahan”
(W/ORT.2/F1.02/09/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 14 tahun mengatakan:

“anak itukan pendidikan pertama yang didapat ya didalam rumah ya apalagi saya sebagai ibunya yang sering banyak waktu

sama anak, jadi saya selalu ngajarin anak saya, mulai dari bicara kalau ngomong sama orangtua harus sopan tidak dengan suara keras, tidak membentak, dan selalu nurut apa kata orangtua.”

(W/ORT.3/F1.02/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia

13 tahun mengatakan:

“kalau saya pribadi biasanya istri saya yang selalu ngajarin anak saya mulai dari ngaji, sholat, dan kebiasaan lainnya karena kalau saya memang tidak begitu paham, ngaji pun saya masih terbata-bata, jadi memang yang banyak berperan ya ibunya”

(W/ORT.4/F1.02/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia

15 tahun mengatakan:

“Saya itu orangtua yang tegas, tipe orang yang keras seperti memarahi biar dia tau kesalahannya, kadang juga saya lakuin pukulan ringan biar tidak kebiasaan, tidak kehabisan cara lah saya lakuin untuk anak saya kadang dengan begitu aja masih suka susah diatur”

(W/ORT.5/F1.02/11/06/2021)

Pendapat diatas sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan

bahwa dapat disimpulkan peran orangtua sudah dapat dikatakan baik dengan adanya orangtua yang selalu bertanggung jawab demi pendidikan akhlak pada remaja.

b. Orangtua sebagai motivator

Orangtua sebagai motivator bagi remaja yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi yang mendukung agar remaja dapat merubah kebiasaan-kebiasaan buruknya dan menjadi lebih baik lagi untuk kehidupannya seperti menasihati remaja ketika melakukan

perbuatan yang salah dan mengarahkannya dengan motivasi mendukung untuk merubah sikap dan perilakunya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan orangtua yang memiliki anak berusia 13 tahun mengatakan :

“saya sebagai orangtua selalu berikan motivasi dan nasihat untuk anak saya, menjaga kalau nanti perbuatannya buat orang lain sakit hati, makanya saya selalu bilang sama anak saya supaya kalau ngelakuin sesuatu itu harus difikir dulu jangan sampai perbuatannya bikin sakit hati” (W/ORT.1/F1.04/07/06/2021)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh narasumber yang anaknya berusia 17 tahun mengatakan:

“saya selalu mengajarkan anak untuk selalu berbuat baik kepada siapapun, lebih peka pada oranglain seperti membantu teman atau sodara yang lagi kesusahan, karena saya selalu bilang ke anak bentuk perbuatan yang dilakukan itu akan balik ke diri kita juga dan itu menurut saya untuk memotivasinya biar perkataan saya selalu diingat” (W/ORT.2/F1.04/09/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 14 tahun mengatakan:

“iya saya selalu kasi nasihat sama anak kalau omongan orangtua itu harus di dengar karna pasti buat kebajikannya juga karena anak saya itu suka susah dibilangin” (W/ORT.3/F1.04/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 13 tahun mengatakan

“Menurut saya sebagai orangtua karena sering liat perlakuan anak saya ke orangtuanya begitu karena dia itu anaknya mudah marah dan egois yang tiap keinginannya harus diturutin tidak bisa ngerti kondisi orangtua, jadinya sering saya tegur saya nasihati saat emosinya udah stabil, tenang supaya nasihat saya bisa diterima dengan baik. Saya kasi arahan kalau apapun yang kita mau itu tidak bisa kita dapetin instan butuh proses butuh kerja keras” (W/ORT.5/F1.04/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 15 tahun mengatakan:

“saya selalu berikan apresiasi ketika dia melakukan sesuatu hal yang membanggakan sehingga anak saya selalu berusaha untuk lakukan hal yang baik” (W/ORT.04/F1.04/11/06/2021)

Pendapat diatas sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat orangtua sudah cukup baik dalam memberikan motivasi yang mendukung meskipun masih ada beberapa anak yang tidak memperdulikan nasihatnya.

c. Orangtua sebagai pembimbing

Orangtua sebagai pembimbing dalam artian untuk selalu membimbing tingkah laku yang terdapat dalam diri remaja karena pada usia remaja sangat mudah terpengaruh oleh dunia luar, maka dibutuhkannya peranan orangtua sebagai pembimbing untuk membina akhlak pada remaja.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan orangtua yang memiliki anak berusia 13 tahun:

“saya selalu membiasakan anak saya seperti sholat berjama’ah di mushola dan mengaji setelah sholat maghrib” (W/ORT.1/F1.06/07/06/2021)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh narasumber yang anaknya berusia 17 tahun mengatakan

“saya itu udah sering bilang ke anak untuk dengerin saat orang lain lagi bicara, karna kebiasaan anak saya selalu main hp jika diajak bicara, makanya saya selalu cerewet untuk mengarahkan tingkah lakunya agar tidak kebiasaan dan memiliki prilaku yang sopan” (W/ORT.2/F1.06/09/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 14 tahun mengatakan:

“menurut saya sikap yang dimiliki anak itu sangat penting untuk dibimbing, saya itu selalu membiasakan anak saya untuk bicara yang sopan sama orangtua biar kebiasannya kebawa ketika diluar rumah bertemu dan bicara sama oranglain” (W/ORT.3/F1.06/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 13 tahun mengatakan:

“saya selalu membatasi waktu anak saya untuk ibadah, belajar dan main supaya anak itu disiplin, tapi kendalanya kalau main tidak tau aturan suka pulang malem” (W/ORT.4/F1.06/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 15 tahun mengatakan:

“dari anak saya masih kecil saya itu selalu ngajarin anak saya untuk selalu mengucapkan kata maaf kalau dia salah, dan bilang terimakasih kalau dapat bantuan dari orang lain sehingga dia terbiasa sampai sekarang karena menurut saya 2 hal perkataan itu walalupun sepele tapi jarang saya temui anak yang selalu bilang kata-kata seperti itu mungkin karena gengsi” (W/ORT.5/F1.06/11/06/2021)

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti melihat orangtua sudah membimbing remaja untuk berperilaku baik, dan menjadi orangtua yang perhatian terhadap sikap yang dimiliki oleh remajanya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan remaja Desa Tanjung Agung guna untuk mendapatkan sebuah informasi yang benar terkait peran orangtua dalam pembinaan akhlak.

R.1 mengatakan “saya selalu diajak orangtua saya untuk sholat maghrib berjama’ah di mushola dan tidak lupa habis sholat maghrib membaca Al-Qur’an” (W/R.1/F1.02/07/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber R.2 yang mengatakan:

“dari orangtua saya diajarkan untuk selalu berkata jujur, dan diajarkan untuk selalu peduli sama orang lain yang butuh pertolongan” (W/R.2/F1.02/09/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber R.3 yang mengatakan:

“saya selalu diajarkan untuk jadi anak yang sopan sama orangtua dan juga sama oranglain” (W/R.3/F1.02/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber R.4 yang mengatakan
“orangtua saya selalu membatasi waktu untuk saya kapan waktunya belajar dan main, katanya supaya tau aturan dan tidak jadi anak yang pemalas” (W/R.4/F1.02/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber R.5 yang mengatakan
“Menurut saya sikap yang dicontohkan orangtua saya sudah mencerminkan sikap yang tegas dan sudah menyentuh hati saya biar gak berbuat kesalahan lagi” (W/R.5/F1.02/11/06/2021)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa orangtua di Desa Tanjung Agung memiliki tingkat perhatian dan tanggung jawabnya kepada remaja, sebagaimana yang telah disampaikan oleh remaja dalam wawancara tersebut. Cara mengajarnya pun tidak hanya dengan perintah saja melainkan orangtua pun ikut serta dalam memberikan pembinaannya kepada remaja.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mazmumah pada remaja

Orangtua merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi remaja dalam pembinaan akhlak. Membina akhlak mazmumah supaya bisa

menjadi akhlak mahmudah tidak selamanya akan berjalan lancar tanpa adanya halangan, bahkan sering yang terjadi berbagai masalah dalam proses pembinaan akhlak mazmumah. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mazmumah maka peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara sebagai berikut:

a. Media Masa

Pendapat tersebut didapat dari narasumber yang anaknya berusia 17 tahun mengatakan: “saya selalu mengajarkan anak saya untuk mendengarkan ketika orang lain sedang bicara, karna kebiasaan anak saya selalu main hp buka-buka internet sehingga dia tidak fokus jika diajak bicara oleh oranglain, makanya saya selalu cerewet untuk mengarahkan tingkah lakunya agar tidak kebiasaan seperti itu dan memiliki prilaku yang sopan ketika diajak bicara”
(W/ORT.2/F2.08/09/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 14 tahun mengatakan: “menurut saya sih karena maraknya game online jadi dia suka ngajakin temannya untuk kumpul kerumah dan main game terus yang membuat anak saya jadi pemalas ngapain-ngapain, kalau diperintah tidak langsung jalan” (W/ORT.3/F2.08/10/06/2021)

b. Pergaulan teman sebaya

Pendapat tersebut didapat dari narasumber yang mengatakan “anak saya itu suka gak mau dengerin omongan saya kalau nongkrong sama temennya sampe malem tidak enak juga kalau jadi omongan tetangga jadi saya orangtua kan suka khawatir apa yang sebenarnya dilakuin mereka itu sampai tengah malem jadi sering saya susulin untuk cepet pulang dan saya selalu tanya ngapain aja disana”
(W/ORT.4/F2.08/10/06/2021)

Hal tersebut senada dengan narasumber yang anaknya berusia 13 tahun mengatakan: “menurut saya anak saya itu ketika diperintah untuk sholat dia selalu tidak lupa akan kewajibannya hanya saja kalau diajak temannya untuk main sampe lupa waktu kadang menjelang maghrib itu dia baru pulang padahal udah sering saya bilangan tapi semau-maunya.” (W/ORT.1/F2.08/11/06/2021)

Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat dipahami bahwa handphone dan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan remaja, sehingga remaja terbiasa bermain game online dan sering membuka sosial media sehingga remaja menjadi anak yang pemalas ketika diperintah orangtua tidak langsung jalan, tetapi hal tersebut tidak menjadi hambatan yang serius kepada pembinaan akhlak yang diberikan orangtua karena walaupun remaja lambat ketika diperintah tetapi remaja selalu menuruti perintah orangtua dan tidak meninggalkan sholatnya.

Pengumpulan data yang selanjutnya adalah observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung hasil wawancara.

- a. Mengamati secara langsung kegiatan remaja di Desa Tanjung Agung.
- b. Mengamati akhlak remaja kepada orangtuanya di Desa Tanjung Agung.
- c. Mengamati perilaku akhlak mazmumah (perbuatan tercela) pada remaja di Desa Tanjung Agung.
- d. Mengamati orangtua dalam memberikan pembinaan akhlak kepada remaja Desa Tanjung Agung

C. Analisis Data tentang Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja di Desa Tanjung Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan

Sebagai yang sudah diterangkan dalam teknik analisis data penelitian. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data

yang sudah peneliti peroleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui atau bersangkutan tentang data yang peneliti buat tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja.

Anak yang memasuki usia remaja pertengahan merupakan remaja yang mulai aktif dalam berbagai hal, dan bertabahnya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang sebelumnya belum pernah ia alami selama masa anak-anak. Sehingga disinilah orangtua harus berperan untuk memberikan banyak pengajaran tentang akhlak mahmudah. Seperti halnya harus memberikan pengajaran pada remaja tentang sopan kepada orang yang lebih tua, selalu berbuat baik, dan diajarkan untuk selalu mendengarkan nasihat dari orangtuanya. Dengan pembiasaan yang dilakukan orangtua tentang perannya secara terus-menerus akan membuat remaja terbiasa dalam melakukan berbagai hal yang positif dan dapat terhindar dari perbuatan tercela karena itupun salah satu bentuk kewajiban yang harus orangtua ajarkan kepada remaja.

Adapun data yang sudah dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, untuk lebih jelasnya maka peneliti memaparkan hasil peneliti tentang peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di desa tanjung agung katibung. Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menemukan peran orangtua berdasarkan indikator macam-macam peran

orangtua yaitu sebagai pendidik, sebagai motivator, sebagai pembimbing, dan sebagai fasilitator.

Adapun orangtua sebagai pendidik dibuktikan dengan adanya sikap tanggung jawab dalam mendidik, serta menjadi teladan yang mencontohkan untuk ditiru dan menjadi panutan bagi remajanya seperti halnya selalu melakukan sholat jama'ah dan membaca al-qur'an, serta mempunyai sikap yang tegas dalam mendidik.

Sebagai motivator yaitu peran orangtua memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh remaja, memberikan nasihat dan motivasi pada remaja dan selalu membiasakan berbuat baik dengan tingkah laku yang terpuji dan meninggalkan tingkah laku tercela dalam kehidupannya dengan motivasi-motivasi yang mendukung.

Sebagai pembimbing yaitu peran orangtua sebagai pembimbing di sini menyangkut tentang orangtua yang bertugas membimbing dan mengarahkan remaja guna menyelesaikan masalah dalam kehidupan mereka sehari-hari yaitu memberikan bimbingan tentang tingkah laku berperilaku sopan dengan cara bicaranya maupun sikapnya kepada orangtua maupun orang lain.

Sebagai fasilitator yaitu dimana untuk memenuhi kebutuhan remaja, yaitu memberikan rasa kasih sayang dan perhatian kepada remaja dengan selalu melakukan pengawasan terhadap dengan siapa saja remaja berteman tujuannya agar remaja tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah dari teman sebaya.

Setelah peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan selama penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orangtua sangat penting. Peran orangtua sudah sangat mendukung dan berperan aktif dalam pembinaan akhlak mazmumah bagi remaja tersebut dapat dilihat dari tanggung jawab orangtua dalam mendidik dan memberikan motivasi, orangtua juga memberikan contoh langsung kepada remaja dalam sikap dan tingkah laku yang terpuji yang patut untuk dicontoh bagi remaja tersebut. Serta tahapan peranan sebagai orangtua dalam pembinaan bagi akhlak remajanya. Hal tersebut tidak hanya dipahami saja tetapi remaja juga melakukan tindakan perlahan sudah mulai meninggalkan tingkah laku tercela dengan adanya peran orangtua serta pembinaan yang diberikan.

Usaha dan peran orangtua yang dilakukan secara langsung pada remaja sudah cukup berhasil dalam pembinaan akhlak mazmumah hal itu dibuktikan dengan sikap remaja yang mulai meninggalkan kebiasaan buruknya, sehingga memang penting peranan orangtua untuk pembinaan akhlak bagi remaja.

Harapan orangtua serta remaja dengan adanya kewajiban dari peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah bagi remaja desa tanjung agung dapat membawa perubahan yang positif serta menjadikan remaja menjadi insan yang mulia, beradab, berakhlakul karimah.

Adapun faktor penghambat atau hambatan yang dialami yaitu pada pengaruh pergaulan, setiap remaja pasti selalu ingin bermain dan

berkumpul dengan teman-temannya salah satunya dari faktor teman sebaya yaitu anak menjadi susah diatur, kebiasaannya yang keseringan bermain hingga pulang larut malam, hal tersebut menyulitkan orangtua untuk melatih remajanya karena sulit untuk diajak kerja sama.

Dampaknya pula karna keseringan bermain dengan temannya jadi remaja sampai tidak tau waktu untuk pulang kerumah, Tetapi dengan adanya pembinaan orangtua semakin sering remaja dibimbing maka sikapnya sudah mulai berubah sudah mau mendengarkan perkataan orangtuanya dan meninggalkan kebiasaan buruknya.

Selanjutnya yaitu pada pengaruh media masa, yang sering dipergunakan oleh remaja. Pesan yang disampaikan melalui media masa yang dapat merusak seperti menayangkan sesuatu hal yang negatif, seperti pula maraknya game online yang membuat remaja kebiasaan untuk main game tersebut. Tetapi dengan adanya peranan orangtua yang tegas dan disiplin secara penuh untuk menghindarkan kebiasaan remaja tersebut. Seiring berjalannya waktu remaja lebih menyadari nasihat dan motivasi orangtuanya untuk kehidupan kedepannya bagi remaja karena tidak ada manfaatnya apabila mencontoh sesuatu hal yang tidak baik.

Faktor penghambat di atas tidak menjadikan proses pembinaan akhlak bagi remaja terganggu dan bisa dikatakan baik dan berhasil dalam perannya sebagai orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah bagi remaja.

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

A. IDENTITAS

1. Informan : O 1

1.	P	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu saat mengetahui anak sering berbohong?
	O.1	“saya selalu marahin anak saya kalau ketauan bohong, dan selalu menanyakan hal apa yang jadi alasan dia sampai bohong dengan orangtua”
2.	P	Bagaimanakah cara anda dalam memberikan pengajaran akhlak mahmudah pada anak?
	O.1	“karena pekerjaan saya dan istri saya sebagai petani yang jarang juga dirumah, jadi untuk mengajarkan anak saya agar tetap dapat ilmu agamanya saya memasukkan anak saya ke TPA tapi tidak lupa peran saya sebagai orangtuanya memberikan yang terbaik untuk anak saya, seperti saat saya sudah dirumah adzan maghrib berkumandang saya langsung mengajak anak saya untuk sholat berjama’ah di mushola dekat rumah, selesai sholat saya membiasakan untuk baca Al-Qur’an bersama anak saya”
3.	P	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu saat anak berbicara kasar?
	O.1	“anak saya tidak pernah saya dengar bicara kasar, paling kalau lagi marah sama orangtua dia pergi ninggalin rumah untuk main, atau hanya diam dikamar. Saya sering nasehatin anak saya, karena sayapun juga ketika dirumah selalu mencontohkan sikap sopan, saat marah sama istri tidak didepan anak, tidak berbicara kasar dirumah sehingga anak terbiasa mengikuti perilaku dari orangtuanya.”
4	P	Seperti apakah motivasi yang selalu Bapak/Ibu berikan dalam memotivasi anak agar terhindar dari perbuatan tercela?
	O.1	“saya sebagai orangtua selalu berikan motivasi dan nasihat untuk anak saya, menjaga kalau nanti perbuatannya buat orang lain sakit hati, makanya saya selalu bilang sama anak saya supaya kalau ngelakuin sesuatu itu harus difikir dulu jangan sampai perbuatannya bikin sakit hati”
5	P	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan dengan siapa saja anak berteman?

	O.1	“karena saya itu jarang dirumah, paling pulang hanya istirahat bentar lalu saya pergi lagi, jadi yang selalu mengawasi saat dirumah ya kakaknya.”
6	P	Seperti apa tindakan Bapak/Ibu dalam membimbing perilaku anak?
	O.1	“saya selalu membiasakan anak saya seperti sholat berjama’ah di mushola dan mengaji setelah sholat maghrib”
7	P	Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menerapkan sikap disiplin pada anak?
	O.1	“saya selalu membiasakan anak saya untuk melakukan segala hal dengan baik, seperti sholat berjama’ah di mushola dan mengaji setelah sholat maghrib”
8	P	Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mempengaruhi anak melakukan perbuatan tercela?
	O.1	“menurut saya anak saya itu ketika diperintah untuk sholat dia selalu tidak lupa akan kewajibannya hanya saja karena diajak temannya untuk main sampe lupa waktu kadang menjelang maghrib itu dia baru pulang padahal udah sering saya bilangin tapi semau-maunya sendiri meskipun begitu tapi dia tetap untuk melaksanakan sholat”

2. Informan : R.1

1.	P	Apakah anda sering berbohong untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya pada orangtua?
	R.1	“ya kadang saya bohong sama orangtua saya untuk nutupin kesalahan saya biar tidak dimarah orangtua”
2.	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan pendidikan akhlak kepada anda?
	R.1	“saya selalu diajak orangtua saya untuk sholat maghrib berjama’ah di mushola dan tidak lupa habis sholat maghrib membaca Al-Qur’an”

3.	P	Apakah anda sering berbicara kasar pada orangtua?
	R.1	“tidak, orangtua saya tidak pernah mengajarkan saya untuk melawan orangtua dan orangtua saya juga selalu beri contoh yang baik ketika dirumah”
4	P	Bagaimana sikap anda saat sedang diberikan nasihat pada orangtua?
	R.1	“ya apapun yang di omongin orangtua saya dengerin, karena orangtua saya selalu bilang semua demi kebaikan saya”
5	P	Apakah orangtua anda selalu memperhatikan dengan siapa anda berteman?
	R.1	“orangtua saya jarang dirumah jadi tidak banyak tau soal teman saya dan soal saya pergi kemana saat main teman, karena memang jarang dirumah”
6	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan bimbingan kepada anda agar tidak melakukan perbuatan tercela?
	R.1	“ya dengan cara selalu ngasi contoh yang baik untuk saya sehingga saya juga mengikuti sikap orangtua saya”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

1. Informan : O 2

	P	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu saat mengetahui anak sering berbohong?
--	---	---

1.	O.2	“ya orangtua mana ya yang tidak marah kalau anak suka bohong, kalo saya pribadi ya saya arahin dan saya suruh janji untuk tidak ngulangi lagi, karena udah besar juga kalau dimarah sampe dipukul menurut saya itu bukan cara yang benar”
2.	P	Bagaimanakah cara anda dalam memberikan pengajaran akhlak mahmudah pada anak?
	O.2	“saya selalu mendidik sikap anak saya untuk jadi anak yang lebih peduli pada orang lain salah satunya ketika dirumah saya selalu perintahkan anak saya untuk selalu menolong pekerjaan orangtuanya dengan cara membantu kerjaan rumah, begitu juga saat diluar agar peduli saat melihat oranglain sedang kesusahan”
3.	P	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu saat anak berbicara kasar?
	O.2	“menurut saya kalau perkataan dia tidak pernah membantah cuma sikapnya memang kalau lagi marah dia sampe banting pintu depan orangtuanya hanya itu aja”
4.	P	Seperti apakah motivasi yang selalu Bapak/Ibu berikan dalam memotivasi anak agar terhindar dari perbuatan tercela?
	O.2	“saya selalu mengajarkan anak untuk selalu berbuat baik kepada siapapun, lebih peka pada oranglain seperti membantu teman atau sodara yang lagi kesusahan, karena saya selalu bilang ke anak bentuk perbuatan yang dilakukan itu akan balik ke diri kita juga dan itu menurut saya untuk memotivasinya biar perkataan saya selalu diingat”
5.	P	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan dengan siapa saja anak berteman?
	O.2	“iya, saya selalu perhatikan betul anak saya apalagi dia anak perempuan saya takut kalau dia salah dalam milih teman apalagi dengan lawan jenis mba”
6.	P	Seperti apa tindakan Bapak/Ibu dalam membimbing perilaku anak?
	O.2	“saya itu udah sering bilang ke anak untuk dengerin saat orang lain lagi bicara, karna kebiasaan anak saya selalu main hp jika diajak bicara, makanya saya selalu cerewet untuk mengarahkan tingkah lakunya agar tidak kebiasaan dan memiliki perilaku yang sopan”

7	P	Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menerapkan sikap disiplin pada anak?
	O.2	“saya membiasakan anak saya untuk selalu menolong pekerjaan orangtuanya saat dirumah”
8	P	Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mempengaruhi anak melakukan perbuatan tercela?
	O.2	“saya selalu mengajarkan anak saya untuk mendengarkan ketika orang lain sedang bicara, karna kebiasaan anak saya selalu main hp buka-buka internet sehingga dia tidak fokus jika diajak bicara oleh oranglain, makanya saya selalu cerewet untuk mengarahkan tingkah lakunya agar tidak kebiasaan seperti itu dan memiliki prilaku yang sopan ketika diajak bicara”

2. Informan : : R.2

1.	P	Apakah anda sering berbohong untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya pada orangtua?
	R.2	“menurut saya tidak, saya selalu terbuka sama orangtua terutama ibu saya, jadi apapun masalah yang lagi saya hadapin saya selalu cerita dan minta sarannya”
2.	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan pendidikan akhlak kepada anda?
	R.2	“saya selalu diajarin untuk selalu berkata jujur, dan diajarkan untuk selalu peduli sama orang lain yang butuh pertolongan”
3.	P	Apakah anda sering berbicara kasar pada orangtua?
	R.2	“saya tidak pernah bicara kasar sampe nyakitin hati orangtua”
4	P	Bagaimana sikap anda saat sedang diberikan nasihat pada orangtua?

	R.2	“saya cuma duduk diam, dengerin apa yang orangtua saya sampein”
5	P	Apakah orangtua anda selalu memperhatikan dengan siapa anda berteman?
	R.2	“tentu, orangtua saya selalu cari tahu dengan siapa saja saya berteman, dan kemana saja saat saya izin main, orangtua saya harus tau betul pergi kemana dan sama siapa”
6	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan bimbingan kepada anda agar tidak melakukan perbuatan tercela?
		“ya orangtua saya selalu membimbing sikap dan perilaku saya dengan orangtua maupun dengan orang lain”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

1. Informan : O 3

		Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu saat mengetahui anak sering
--	--	--

1.	P	berbohong?
	O.3	“saya pribadi kalau anak saya begitu saya panggil dan saya nasehatin dengan berikan pengajaran kalau yang dilakukannya itu salah dan kalau masih diulangin baru saya kasi hukuman”
2.	P	Bagaimanakah cara anda dalam memberikan pengajaran akhlak mahmudah pada anak?
	O.3	“anak itukan pendidikan pertama yang didapat ya didalam rumah ya apalagi saya sebagai ibunya yang sering banyak waktu sama anak, jadi saya selalu ngajarin anak saya, mulai dari bicara kalau ngomong sama orangtua harus sopan tidak dengan suara keras, tidak membentak, dan selalu nurut apa kata orangtua.”
3.	P	Bagainana tindakan Bapak/Ibu saat anak berbicara kasar?
	O.3	“iya dia sering marah sama orangtua dengan bentak-bentak orangtuanya, saya suka marah, bahkan sampai emosinya kadang saya pukul kalau anak sampai omongannya keterlaluan sama orangtua”
4	P	Seperti apakah motivasi yang selalu Bapak/Ibu berikan dalam memotivasi anak agar terhindar dari perbuatan tercela?
	O.3	“iya saya selalu kasi nasihat sama anak kalau omongan orangtua itu harus di dengar karna pasti buat kebbaikannya juga karena anak saya itu suka susah dibilangin”
5	P	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan dengan siapa saja anak berteman?
	O.3	“saya itu suka melihat kegiatan anak saya dirumah sama teman-temannya karena dia suka ngumpulin temen-temennya dirumamah, kerjanya ya ternyata itu main game online sampai sore, sangking asiknya kalau diperintah orangtua tidak langsung jalan”
6	P	Seperti apa tindakan Bapak/Ibu dalam membimbing perilaku anak?
	O.3	“menurut saya sikap yang dimiliki anak itu sangat penting untuk dibimbing, saya itu selalu membiasakan anak saya untuk

		bicara yang sopan sama orangtua biar kebiasannya dibawa ketika diluar rumah bertemu dan bicara sama oranglain”
7	P	Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menerapkan sikap disiplin pada anak?
	O.3	“biasanya saya membiasakan anak saya untuk tidak tidur larut malam biar paginya bisa bangun awal untuk sholat subuh”
8	P	Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mempengaruhi anak melakukan perbuatan tercela?
	O.3	“menurut saya karena maraknya game online jadi dia suka ngajakin temannya untuk kumpul kerumah dan main game terus yang membuat anak saya jadi pemalas kalau disuruh juga males-malesan”

2. Informan : R.3

1.	P	Apakah anda sering berbohong untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya pada orangtua?
	R.3	“tidak, saya selalu jujur sama orangtua”
2.	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan pendidikan akhlak kepada anda?
	R.3	“saya rasa orangtua saya sudah memberi contoh yang baik buat saya, dengan cara memperhatikan sikap saya ke orangtua dan membiasakan saya untuk sholat”
3.	P	Apakah anda sering berbicara kasar pada orangtua?
	R.3	“iya kadang kalau lagi kesal sama orangtua”
	P	Bagaimana sikap anda saat sedang diberikan nasihat pada

4.		orangtua?
	R.3	“selalu dengerin nasihat orangtua”
5.	P	Apakah orangtua anda selalu memperhatikan dengan siapa anda berteman?
	R.3	“iya, orangtua saya selalu perhatikan mulai dari siapa saja teman saya sampai kegiatan saya saat sama temen-temen dirumah”
6.	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan bimbingan kepada anda agar tidak melakukan perbuatan tercela?
	R.3	“orangtua saya selalu membiasakan saya untuk bangun awal dan sering bangunin supaya tidak ketinggalan sholat subuh”

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : O 4

1.	P	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu saat mengetahui anak sering berbohong?
	O.4	“ya pasti saya akan menegurnya dan beri hukuman agar kesalahannya tidak diulangi lagi”
2.	P	Bagaimanakah cara anda dalam memberikan pengajaran akhlak mahmudah pada anak?
	O.4	“kalau saya pribadi biasanya istri saya yang selalu ngajarin anak saya mulai dari ngaji, sholat, dan kebiasaan lainnya karena kalau saya memang tidak begitu paham, ngaji pun saya masih terbata-bata, jadi memang yang banyak berperan ya ibunya”
3.	P	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu saat anak berbicara kasar?
	O.4	“iya anak saya itu suka balik marah sama orangtuanya kalau lagi diomongin yang saya lakuin pertama pasti akan saya nasehatin, kalau besok masi diulangi baru saya marahin dengan membentakinya dengan suara yang keras agar dia tahu kalau saya sedang marah dan tidak suka dengan perbuatannya”
4	P	Seperti apakah motivasi yang selalu Bapak/Ibu berikan dalam memotivasi anak agar terhindar dari perbuatan tercela?
	O.4	“Menurut saya sebagai orangtua karena sering liat perlakuan anak saya ke orangtuanya begitu karena dia itu anaknya mudah marah dan egois yang tiap keinginannya harus diturutin tidak bisa ngerti kondisi orangtua, jadinya sering saya tegur saya nasihati saat emosinya udah stabil, tenang supaya nasihat saya bisa diterima dengan baik. Saya kasi arahan kalau apapun yang kita mau itu tidak bisa kita dapetin instan butuh proses butuh kerja keras”
5	P	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan dengan siapa saja anak berteman?
	O.4	“iya, saya sering nyusulin anak untuk saya paksa pulang kalau main sampe pulang larut malem, dan saya juga ingin tau apa yang mereka lakuin kalau main sampe larut malem seperti itu”
	P	Seperti apa tindakan Bapak/Ibu dalam membimbing perilaku

6		anak?
	O.4	“saya selalu membatasi waktu anak saya untuk ibadah, belajar dan main supaya anak itu disiplin, tapi kendalanya kalau main tidak tau aturan suka pulang malem”
7	P	Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menerapkan sikap disiplin pada anak?
	O.4	“saya selalu membatasi waktu anak saya, jadi ada jam buat ibadah, belajar dan main, cuma yang sedikit susah waktu mainnya kadang dengan begitu aja dia masi sering pulang malem”
8	P	Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mempengaruhi anak melakukan perbuatan tercela?
	O.4	“anak saya itu suka gak mau dengerin omongan saya kalau nongkrong sama temennya sampe malem tidak enak juga kalau jadi omongan tetangga jadi saya orangtua kan suka khawatir apa yang sebenarnya dilakuin mereka itu sampai tengah malem jadi sering saya susulin untuk cepet pulang dan saya tanya ngapain aja disana”

2. Informan : R.4

1.	P	Apakah anda sering berbohong untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya pada orangtua?
	R.4	“iya, kadang saya melakukan suatu tanpa sepengetahuan orangtua saya”
2.	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan pendidikan akhlak kepada anda?
	R.4	“menurut saya orangtua saya itu penyabar, sangat sabar menghadapi sikap saya dan selalu berikan arahan-arahan kepada saya”
	P	Apakah anda sering berbicara kasar pada orangtua?

3.	R.4	“iya kalau lagi emosi saja, karena saya suka kesal sama orangtua saya yang kadang tidak berikan apa yang saya mau”
4	P	Bagaimana sikap anda saat sedang diberikan nasihat pada orangtua?
	R.4	“kadang saya masuk kamar tidak mau dengerin”
5	P	Apakah orangtua anda selalu memperhatikan dengan siapa anda berteman?
	R.4	“iya orangtua saya tau semua siapa teman saya”
6	P	<p>Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan bimbingan kepada anda agar tidak melakukan perbuatan tercela?</p> <p>“orangtua saya selalu membatasi waktu kapan waktunya belajar dan main, katanya supaya tau aturan dan tidak jadi anak yang pemalas”</p>

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin untuk merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, kemudian berikutnya secara beruntutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : O.5

	P	Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu saat mengetahui anak sering berbohong?
1.	O.5	“Saya itu orangtua yang tegas, tipe orang yang keras seperti memarahi biar dia tau kesalahannya, kadang juga saya lakuin pukulan ringan biar tidak kebiasaan, tidak kehabisan cara lah saya lakuin untuk anak saya kadang dengan begitu aja masih

		suka susah diatur”
2.	P	Bagaimanakah cara anda dalam memberikan pengajaran akhlak mahmudah pada anak?
	O.	“saya selalu mengajarkan anak untuk sholat tepat waktu dan nurut apa kata orangtua”
3.	P	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu saat anak berbicara kasar?
	O.5	“menurut saya anak saya itu takut dengan tindakan saya jadi sampai sekarang saya tidak pernah dengar dia ngomong kasar, dia cuma diemin orangtuanya aja kalo lagi marah dirumah, ya setelah itu saya tegur maunya gimana”
4	P	Seperti apakah motivasi yang selalu Bapak/Ibu berikan dalam memotivasi anak agar terhindar dari perbuatan tercela?
	O.5	“saya selalu berikan apresiasi ketika dia melakukan sesuatu hal yang membanggakan sehingga anak saya selalu berusaha untuk lakuin hal yang baik”
5	P	Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan dengan siapa saja anak berteman agar tidak terpengaruh oleh gaya pertemanannya?
	O.5	“menurut saya sebagai orangtua saya itu harus tau betul anak saya mainnya sama siapa, kalau dia main sama temen-temennya yang menurut saya temannya itu membawa pengaruh buruk saya marahin anak saya untuk tidak bergaul dengannya, saya tidak mau anak saya sampai ikut-ikutan atau dapet pengaruh buruk dari temennya”
6	P	Seperti apa tindakan Bapak/Ibu dalam membimbing perilaku anak?
	O.5	“dari anak saya masih kecil saya itu selalu ngajarin anak saya untuk selalu mengucapkan kata maaf kalau dia salah, dan bilang terimakasih kalau dapat bantuan dari orang lain sehingga dia terbiasa sampai sekarang karena menurut saya 2 hal perkataan itu walalupun sepele tapi jarang saya temui anak

		yang selalu bilang kata-kata seperti itu mungkin karena gengsi”
7	P	Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menerapkan sikap disiplin pada anak?
	O.5	“iya saya mengajarkan anak saya tentang disiplin ilmu, seperti saya selalu menyuruh anak saya sekolah dan mengerjakan tugas, dan tidak lupa juga untuk menyuruhnya sholat ”
8	P	Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang menyebabkan anak melakukan perbuatan tercela?
	O.5	“menurut saya anak saya itu selalu patuh pada perintah orangtuanya dan saya juga tidak mengalami hambatan pada pendidikan akhlak anak”

2. Informan : R.5

1.	P	Apakah anda sering berbohong untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya pada orangtua?
	R.5	“sering, dan orangtua saya selalu memarahi saya kalau tau saya berbohong”
2.	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan pendidikan akhlak kepada anda?
	R.5	“orangtua saya cukup tegas dalam mendidik anaknya”
3.	P	Apakah anda sering berbicara kasar pada orangtua?
	R.5	“tidak, saya selalu menghormati orangtua saya”
4	P	Bagaimana sikap anda saat sedang diberikan nasihat pada orangtua?

	R.5	“menurut saya nasihat orangtua saya cukup menyentuh hati saya dan membuat saya sadar akan kesalahan saya”
5	P	Apakah orangtua anda selalu memperhatikan dengan siapa anda berteman?
	R.5	“iya, orangtua saya itu selalu ikut campur dengan siapa saya berteman, terus kalau berteman harus pilih-pilih biar tidak terpengaruh sama temen-temen.”
6	P	Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan bimbingan kepada anda agar tidak melakukan perbuatan tercela? “Menurut saya sikap orangtua saya untuk menjadi panutan yang dicontohkan orangtua saya sudah mencerminkan sikap yang tegas dan sudah menyentuh hati saya biar gak berbuat kesalahan lagi”

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan
4. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah

B. IDENTITAS

Lokasi Observasi : Desa Tanjung Agung Katibung Lamsel

No.	Observasi	Hasil Observasi

1.	Mengamati secara langsung kegiatan remaja di Desa Tanjung Agung.	Remaja usia 14 tahun keatas desa tanjung agung sering sekali berkumpul bersama teman-temannya dilingkungan desa tersebut dan bermain game.
2.	Mengamati akhlak remaja kepada orangtuanya di Desa Tanjung Agung.	Sikap remaja terhadap orangtuanya yaitu sering membantah perkataan orangtuanya, dengan intonasi suara yang tinggi kepada orangtua
3.	Mengamati perilaku akhlak mazmumah (perbuatan tercela) pada remaja di Desa Tanjung Agung.	Remaja desa tanjung agung meimiliki sifat berbohong, egois, susah diatur.
4.	Mengamati orangtua dalam memberikan pembinaan akhlak kepada remaja Desa Tanjung Agung	Orangtua yang tegas dan membimbing remaja dan selalu memberikan nasihat serta motivasi mendukung dalam pembinaan akhlak.

PEDOMAN HASIL DOKUMENTASI

A. PETUNJUK DOKUMENTASI

Dokumentasi ditunjukkan kepada Orangtua, Remaja dan Kepala Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan. Tujuannya untuk mendapatkan data tentang keadaan peran orangtua dan remaja serta fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tanjung Agung untuk memperoleh hasil dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

No.	Data Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Keadaan sarana dan prasarana Desa Tanjung Agung.	✓	
2.	Visi, misi, dan tujuan Desa Tanjung	✓	

	Agung.		
3.	Keadaan Orangtua dan Remaja	✓	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengelolaan data yang telah dilaksanakan, peneliti dapat kemukakan dan menarik kesimpulan bahwa peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja di desa tanjung agung sangat berperan penting yaitu memenuhi segala tanggung jawabnya sebagai orangtua dengan memberikan perhatian dan kasih sayang, memberikan bimbingan, memberikan contoh teladan yang baik dari tutur dan sikap yang mencerminkan seseorang yang berakhlak mahmudah. Sehingga remaja pun mulai menyadari kesalahannya dan mulai meninggalkan tingkah

laku buruknya dengan adanya peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah bagi remaja tersebut.

Adapun upaya yang dilakukan orangtua dan masyarakat dalam pembinaan akhlak bagi remaja yaitu sikap orangtua yang tegas dalam mendidik remaja agar remaja tidak lagi melakukan perbuatan buruknya, dan selalu memberikan nasihat serta motivasi agar remaja selalu berusaha berperilaku baik kepada orangtua maupun masyarakat, dan peran masyarakatpun membantu orangtua dalam pembinaan akhlak.

Disamping itu adapula faktor penghambat orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah pada remaja yaitu pada media masa dan pengaruh teman sebaya, tetapi tidak menjadikan hambatan yang serius bagi orangtua karena tanggung jawab, serta perannya sebagai orangtua yang tegas sudah menjadikan remaja menyadari kesalahannya dan mulai meninggalkan kebiasaan buruknya.

B. Saran

Sehubung dengan kesimpulan penelitian yaitu peran orangtua dalam pembinaan akhlak mazmumah remaja di Desa Tanjung Agung peneliti memberikan saran-saran kepada orangtua, sikap orangtua sudah memenuhi tanggung jawabnya untuk mendidik remaja seperti halnya membiasakan remaja untuk patuh kepada aturan yang diberikan, tetapi alangkah baiknya orangtua lebih memperhatikan dengan siapa dan seperti apa remaja bergaul agar tidak terjerumus kedalam akhlak mazmumah.

Selain itu adapula saran untuk masyarakat yang sudah ikut andil dalam mengawasi kegiatan remaja ketika remaja melakukan kesalahan dilingkungan tersebut, dan juga hendaknya mengupayakan atau memfasilitasi remaja alat-alat hadroh di masjid agar remaja memiliki kegiatan yang positif agar remaja tidak hanya kumpul-kumpul saja bersama temannya dan melakukan sesuatu hal yang tidak baik. Oleh karena itu lebih baik dibentuk risma di desa Tanjung Agung tepatnya di kecamatan katibung lampung selatan.

Dan yang terakhir adalah saran untuk remaja Desa Tanjung Agung, remaja yang sudah memiliki akhlak mahmudah dalam dirinya agar dapat membiasakan sikap dan prilakunya agar selalu memberikan nilai positif sesuai dengan ajaran islam dan memberi kesan yang baik bagi orangtua maupun masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital." *Jurnal Studi Insania* 7, no. 1 (2019).
- Beni Ahmah Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Damanhuri. *Akhlaq Tasawuf*. Banda Aceh: Pena, 2010.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
———. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Elmansyah dkk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dakwah IAIN Pontianak*. IAIN Pontianak Press, 2018.
- Halawa, Aristina. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap kedisiplinan Remaja." *Jurnal Didaktika* 7, no. 1 (2005).
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hendayani Meti. "Problematika Pengembangan Karakter." *Jurnal penelitian Pendidikan islam* 07, no. 02 (2019).
- I Made Laut Mertha Jaya,. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: 2015,
- Jahja Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Lestari,Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Lexy J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2017).

- Mulyadi, dedi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Muthmainnah. "Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Pribadi Remaja Melalui Kegiatan Bermain." *Jurnal Pendidikan Remaja* 1, no. 1 (2012).
- N. A, Aeni. "Pendidikan Karakter Perspektif Islam" 1, no. 1 (50).
- Nadirah Siti. "Peranan Pendidikan dalam Menghindari Pergaulan Bebas Remaja" 09, no. 02 (Desember 2017).
- Nashruddin. *Akhlaq Ciri Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rayani Siregar Fitri. "Jurnal Metode Mendidik Anak Dalam Pandangan Islam" 08, no. 02 (2016).
- Samsir, Torang. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 16 ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Suharsaputra Uhar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suryabrata Sumadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Susanti Agus. "Penanaman Nilai-nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak." *Al-Tadzkiyah Jurnal Pendidikan Islam* 07, no. 01 (November).
- Susanto Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Syahidah Abu. *Menjadi Remaja Paling Mulia*. Gen Mirqat, 2007.

- Syaiful. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Thoha Miftah. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Tim Penyusun. *Enskiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Uhar Suharputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Warsah Idi. *Pendidikan Islam dalam Keluarga*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2006.
- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020).
- Wirawan S. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Zarkasih Putro Khamim. "Memahami Ciri dan Perkembangan Masa Remaja." *Jurnal Aplikasi Ilmu Agama* 17, no. 01 (2018).
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

HASIL OBSERVASI



Pembinaan orangtua kepada remaja



Pembinaan orangtua kepada remaja



Pembinaan orangtua kepada remaja

DOKUMENTASI



Wawancara O.1



Wawancara O.2



Wawancara O.3



Wawancara O.4



Wawancara O.5



Wawancara R.1



Wawancara R.2



Wawancara R.3



Wawancara R.4



Wawancara R.5

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH
PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG

1. Wawancara

A. Diajukan kepada orangtua

- 1) Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu saat mengetahui anak sering berbohong?
- 2) Bagaimanakah cara anda dalam memberikan pengajaran akhlak mahmudah pada anak?
- 3) Bagaimana tindakan Bapak/Ibu saat anak berbicara kasar?
- 4) Seperti apakah motivasi yang selalu Bapak/Ibu berikan dalam memotivasi anak agar terhindar dari perbuatan tercela?
- 5) Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan dengan siapa saja anak berteman?
- 6) Seperti apa tindakan Bapak/Ibu dalam membimbing perilaku anak?
- 7) Bagaimanakah Bapak/Ibu dalam menerapkan sikap disiplin pada anak?
- 8) Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang mempengaruhi anak melakukan perbuatan tercela?

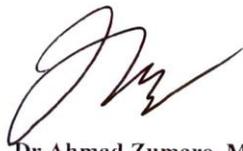
B. Diajukan kepada remaja Usia 13-17 Tahun Di Desa Tanjung**Agung**

- 1) Apakah anda sering berbohong untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya pada orangtua?
- 2) Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan pendidikan akhlak kepada anda?
- 3) Apakah anda sering berbicara kasar pada orangtua?
- 4) Bagaimana sikap anda saat sedang diberikan nasihat pada orangtua?
- 5) Apakah orangtua anda selalu memperhatikan dengan siapa anda berteman?
- 6) Bagaimanakah tindakan orangtua anda saat memberikan bimbingan kepada anda agar tidak melakukan perbuatan tercela?

C. Diajukan Kepada Kepala Desa Tanjung Agung

- 1) Sejak kapan bapak menjabat sebagai lurah di Desa Tanjung Agung?
- 2) Bagaimana gambaran letak geografis di Desa Tanjung Agung?
- 3) Berapa jumlah penduduk kelurahan Desa Tanjung Agung?
- 4) Apa mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung Agung?
- 5) Bagaimanakah keadaan sumber daya alam Desa Tanjung Agung?

Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP.19750221 200901 1 003

Metro, Juni 2021
Penulis



Devi Okta Aprivani
NPM.1701010110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1462/In.28.1/J/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)

di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DEVI OKTA APRIYANI
NPM	: 1701010110
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN ORANGTUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Uma M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Metro Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0515/In.28.1/J/TL.00/02/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA TANJUNG AGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: DEVI OKTA APRIYANI
NPM	: 1701010110
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENDIDIK ANAK DIDESA TANJUNG AGUNG

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TANJUNG AGUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2021

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN KATIBUNG
DESA TANJUNG AGUNG

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 470/12/2006/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Survey

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro Lampung
di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro dengan nomor : B-0515/In.28.1/J/TL.00/02/2021 perihal tentang surat Izin Pra Survey, kami tidak berkeberatan dan mengizinkan untuk mengadakan Pra Survey di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan, kepada mahasiswa :

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK
REMAJA TERHADAP ORANG TUA DI DESA TANJUNG AGUNG
KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjung Agung, 2021
Kepala Desa Tanjung Agung





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2010/In.28/D.1/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA TANJUNG AGUNG
 KATIBUNG LAMPUNG SELATAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2009/In.28/D.1/TL.01/06/2021,
 tanggal 11 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : DEVI OKTA APRIYANI
 NPM : 1701010110
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN KATIBUNG
DESA TANJUNG AGUNG**

SURAT IZIN RESEARCH

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro Lampung
di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro dengan nomor :
B-2009/In.28/D.1/TL.01/06/2021 perihal tentang surat Izin Research, yang bertanda
tangan dibawah ini Kepala Desa Tanjung Agung menerangkan bahwa :

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG
KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

Mahasiswa yang namanya tersebut telah melaksanakan research di Desa
Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan sejak Prasurvey sampai selesainya
penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Tanjung Agung, Juni 2021
Kepala Desa Tanjung Agung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2009/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVI OKTA APRIYANI**
NPM : 1701010110
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,




Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

OUTLINE**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK MAZMUMAH
PADA REMAJA DI DESA TANJUNG AGUNG KATIBUNG LAMPUNG
SELATAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pernyataan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Pengertian Orangtua
 - 3. Peran Orangtua
 - 4. Macam-macam Peran Orangtua

B. Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja

1. Pengertian Pembinaan
2. Pengertian Akhlak Mazmumah
3. Macam-Macam Akhlak Mazmumah
4. Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Mazmumah

C. Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Pada Remaja

BAB III METODE PENELITIAN BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

B. Pembahasan

1. Peran Orangtua Sebagai Pendidik dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Remaja di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan
2. Analisis Data Tentang Peran Orangtua Sebagai Pendidik dalam Pembinaan Akhlak Mazmumah Remaja di Desa Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing :



Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP.19750221 200901 1 003

Metro, 4 Juni 2021
Penulis



Devi Okta Aprivani
NPM.1701010110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:84/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-573/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Devi Okta Apriyani
 NPM : 1701010110
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010110

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2021
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP.19750505 200112 1 002

]



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 415017 Faksimili (0725) 41796 Website www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metro.uiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Okta Apriyani
 NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	15/03 2021.		Bimbingan Proposal I-II-III	
2.	26/03 2021		Perubahan judul.	
3.	30/03 2021.		Perbaiki Penulisan dan Referensi.	
4.	05/04 2021		Perbaiki pada Fokus Penelitian, tambah ayat pada proposal di landasan teori.	
5.	05/04 2021		Perbaiki Penulisan, pada poin f dibuat narasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Devi Okta Apriyani
 NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
6.	4/24 /09		ke proposal lagu Seaprop	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
 NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25/06/2021		Bimbingan Pendalaman Bab I, II, III	
2.	31/06/2021		Perbaiki: latar belakang, tambah referensi tentang Peran & orang tua.	
3.	1/07/2021			

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	24/06 2021		ace I - BAB III layuh purney I	
4.				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zamro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	07/06 2021		- Hilangkan kata <u>Sebagai</u> pada poin pertanyaan - Hilangkan kata <u>Pemaja</u> pada poin pertanyaan	
5.	08/06 2021		see Apriyani	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
b.	19/06 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan & manfaat dibuat poin - Penempatan Peran & orangtua tambah referensi - kata-kata pada Pedoman hasil wawancara di koreksi lagi - Sebagian footnote belum diberi halaman. Perbaiki kembali 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19700605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28, Senin 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data dibuat deskripsi. - Daftar pustaka di reikan footnotenya. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Okta Apriyani
NPM : 1701010110

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	20, Selasa 2021		acc NPM I - II, Bisa dimundahkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

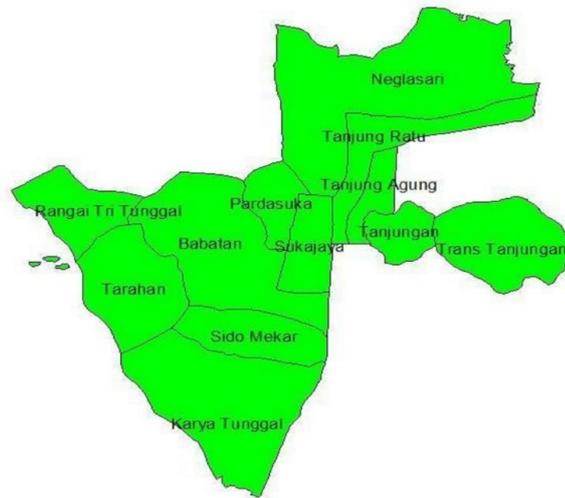
Umar, M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
NIP. 19750221 200901 1 003

Gambar 1.

Denah Lokasi Desa Tanjung Agung



Riwayat Hidup



Devi Okta Apriyani dilahirkan di Tanjung Agung Katibung Lampung Selatan pada tanggal 17 oktober 1999. Anak kedua dari Bapak Suparyanto dan Ibu Damaria. Pendidikan dasar penulis ditempuh pada SD Negeri 1 Tanjung Agung dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Katibung dan selesai pada tahun 2013, sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Katibung. Dan saat ini melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester tahun 2017 pada jurusan Pendidikan Agama Islam.